

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2019

Rita Fitriatus Soleha¹, Fetri Setyo Liyundira², Muhaimin Dimiyati³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: ritafitriatus@gmail.com¹ Liyundira90@gmail.com² dimiyati.asus@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2023
Halaman 59-66

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 182 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 48 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, ketika nilai dari perbandingan antara aset lancar dan utang lancar itu tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang tersebut. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, ketika nilai perbandingan antara laba bersih yang diperoleh dengan total ekuitas, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Leverage berpengaruh terhadap perubahan laba, ketika leverage yang semakin tinggi maka perubahan laba perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi utang dibandingkan modal sendiri. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap perubahan laba.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Perubahan Laba

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, and leverage on profit changes in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This study uses a quantitative approach. The population of this study were 182 companies. The sampling technique used purposive sampling method in order to obtain 48 companies that meet the criteria. The results of this study conclude that: Liquidity has no effect on changes in profit, when the value of the comparison between current assets and current liabilities is high, the higher the company's ability to pay the debt. In this study, liquidity measured by Current Ratio has no effect on changes in earnings. Profitability has no effect on changes in profit, when the comparison value

between net income earned and total equity, the higher the profit that can be generated by the company. In this study, profitability measured by Return On Equity has no effect on changes in earnings. Leverage has no effect on changes in profit, when leverage is higher, changes in company profits will decrease. This means that the company's capital structure is more dominated by debt than its own capital. In this study, leverage measured by Debt to Equity Ratio has an effect on changes in earnings.

Keywords : Liquidity, Profitability, Leverage, Changes in Profit

PENDAHULUAN

Laba yang diperoleh oleh perusahaan dimasa yang akan datang tidak bisa dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi akan perubahan laba yang terjadi dari satu masa ke masa yang akan datang. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun (Oktanto, 2014). Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Untuk mengukur dan memprediksi laba keuangan dapat menjadi faktor dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan laba yang akan datang (Oktanto, 2014). Perubahan laba yang terjadi pada suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan, dan atau menanamkan investasi mereka.

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Kewajiban yang harus dipenuhi merupakan hutang jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu apabila kewajiban jangka pendek segera ditagih (Fahmi, 2014:69). Semakin likuid suatu perusahaan maka perusahaan tersebut sanggup membayar semua hutang-hutang lancarnya dan mempunyai kemampuan untuk memaksimalkan kesempatan dalam membayar pengeluaran dengan potongan harga, sehingga biaya operasionalnya menjadi lebih efisien dan perubahan laba akan semakin meningkat.

Profitabilitas merupakan rasio dalam menggambarkan kompetensi perseroan untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2012:196). Rasio profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan untuk mengetahui adanya efektivitas dalam proses kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Fahmi, 2013), rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola, mengalokasikan serta menjaga aset. Jika profitabilitas tinggi maka laba yang diperoleh akan tinggi, karena penambahan modal kerja yang dipakai untuk biaya operasi perusahaan yang dapat menghasilkan laba.

Solvabilitas atau leverage merupakan kompetensi perseron menutupi kewajiban jangka panjang jikalau perusahaan dilikuidasi (Sjahrial, 2013:37). Leverage adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utangnya dibandingkan dengan aset perusahaan. Besar kecilnya rasio ini sangat tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan selain aset yang dimilikinya. (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi leverage maka perubahan laba yang diperoleh suatu perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan leverage yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan kewajiban perusahaannya (Agustina & Silvia, 2012).

Dari penjelasan tersebut maka peneliti tertarik melakukan pengujian dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, pengaruh profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan pengaruh leverage terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan obyek penelitian yaitu variabel likuiditas, profitabilitas dan leverage dan juga perubahan laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang dijadikan sampel selama periode penelitian yang diakses melalui situs www.idx.com. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019 yang berjumlah 182 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 48 perusahaan yang diambil melalui teknik purposive sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan oleh penulis sehingga memberikan penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Likuiditas	144	,00	781,22	225,4456	133,09816
Profitabilitas	144	-,39	31,35	11,0984	6,89417
Leverage	144	,00	252,00	29,7289	52,59045
Perubahan Laba	144	-,97	1,93	,3489	,57278
Valid N (listwise)	144				

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Dari hasil analisis data deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas (X1)
Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa likuiditas memiliki nilai minimum sebesar ,00, sementara nilai maksimum 781,22. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari likuiditas sebesar 225,4456 dengan sebaran sebesar 133,09816
- 2) Profitabilitas
Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -,39, sementara nilai maksimum 31,35. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari profitabilitas sebesar 11,0984 dengan sebaran sebesar 6,89417.
- 3) Leverage
Leverage memiliki nilai minimum sebesar ,00, sementara nilai maksimum 252,00. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari leverage sebesar 29,7289 dengan sebaran sebesar 52,59045.
- 4) Perubahan Laba
Perubahan laba memiliki nilai minimum sebesar -,97, sementara nilai maksimum 1,93. Dari keseluruhan sampel perusahaan nilai rata-rata (mean) dari perubahan laba sebesar ,3489 dengan sebaran sebesar ,57278.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel – tabel berikut ini:

1) Uji Normalitas Data

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,054 ^c
-------------------------------	-------------------

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data pada tabel 2, hasil uji normalitas data nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas adalah sebesar 0,054 artinya data berdistribusi normal karena lebih dari nilai *sig. 5% = 0,05*

2) Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 Likuiditas	,912	1,096
Profitabilitas	,982	1,018
<i>Leverage</i>	,919	1,089

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk likuiditas sebesar 0,912, profitabilitas sebesar 0,982 dan leverage sebesar 0,919 dimana semua nilainya > 0,10 dan nilai VIF likuiditas sebesar 1,096, profitabilitas sebesar 1,018 dan leverage sebesar 1,089 sehingga nilai VIF pada penelitian ini < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,677 ^a	,458	,446	,42627	1,784

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,784. Nilai du dicari pada distribusi nilai pada tabel Durbin-Watson, berdasarkan jumlah sampel (n) dalam penelitian ini yaitu (n) = 144, sementara menggunakan variabel bebas (k) sebanyak (k) = 3. Sehingga diperoleh dari tabel Durbin-Watson:

Nilai du = 1,7704 sehingga didapatkan $4 - du = 4 - 1,7704 = 2,2296$

Nilai dl = 1,6854 sehingga didapatkan $4 - dl = 4 - 1,6854 = 2,3146$

Dapat dikatakan bahwa Durbin-Watson sebesar 1,784 lebih besar dari Durbin-Uper sehingga dapat dikatakan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-,042	,093
Likuiditas	,000	,000
Profitabilitas	,005	,005
<i>Leverage</i>	,008	,001

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = - 0,042 + 0,000 X1 + 0,005 X2 + 0,008 X3$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui bahwa variabel likuiditas memiliki nilai koefisien dengan arah positif, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien ke arah positif, dan variabel *leverage* memiliki nilai koefisien ke arah positif.

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R Square	Adjusted R Square
1	,458	,446

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,446 atau sebesar 44,6% yang dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas, profitabilitas dan leverage hanya memberikan informasi yang dibutuhkan sebesar 44,6% untuk memprediksi variasi variabel dependen yaitu perubahan laba. Sedangkan sisanya sebesar 0,554 atau sebesar 55,4% ditentukan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7
Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
1 Likuiditas	1,713	,089
Profitabilitas	1,027	,306
<i>Leverage</i>	10,631	,000

Sumber: SPSS, Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 7 hasil dari uji t variabel likuiditas memiliki nilai koefisien sebesar 1,713 dengan nilai signifikan sebesar 0,089. Dikarenakan nilai signifikan yang lebih tinggi dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,089 > 0,05$) dimana hal ini membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 1,027 dengan nilai signifikan sebesar 0,306. Dikarenakan nilai signifikan yang lebih tinggi dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,306 > 0,05$) dimana hal ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Variabel leverage memiliki nilai koefisien sebesar 10,631 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan yang lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$) dimana hal ini membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap perubahan laba

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut (Agus D., 2013:55) likuiditas adalah indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aset lancar yang tersedia, dengan asumsi bahwa jika semakin tinggi hasil perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Perubahan laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periodedalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan naiknya nilai ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Hanafi, 2012).

Hasil penelitian tersebut didukung oleh Omega et al., (2015) menyatakan dalam penelitiannya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, yang berarti bahwa tinggi atau rendahnya nilai current ratio tidak mempengaruhi variasi nilai dari perubahan laba. Hal ini membuktikan bahwa current ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aset lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan aset tetapnya.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosyana, (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba.. Hasil tersebut menunjukkan perusahaan mampu memenuhi atau menutupi utang lancarnya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Semakin rendah perbandingan aset lancar dengan hutang lancar, dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utangnya atau perusahaan tidak ada kemampuan untuk menutupi utangnya dengan aset yang dimiliki. Akan tetapi bila Current Ratio tinggi belum tentu bisa disimpulkan bahwa keadaan perusahaan saat itu baik. Serta belum tentu juga bisa menjamin perusahaan mampu menutupi utang jangka pendeknya, hal ini dikarenakan penyaluran aset lancar yang tidak menguntungkan.

Dari definisi dan peneliti terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa ketika nilai dari perbandingan antara aset lancar dan utang lancar itu tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang tersebut, namun dalam suatu kondisi yang dilihat dari perusahaan bukan hanya dari tingkat likuiditas yang tinggi saja tetapi manajemen perusahaan menginginkan suatu perubahan laba yaitu salah satunya dengan menurunkan kewajiban sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan untuk penentuan pengambilan keputusan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut (Hanafi, 2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, serta modal saham tertentu, dengan asumsi bahwa semakin tinggi rasio perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total ekuitas maka keuntungan yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi.

Perubahan laba itu sendiri adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun (Oktanto, D., & Nuryatno, 2014). Semakin tinggi tingkat penjualan suatu perusahaan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Ariani & Budiarti, (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Semakin besar rasionya maka profitabilitas perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan yang non-profitable. Ketidakmampuan ROE dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat sehingga ada sebagian aset yang menganggur dan tidak dapat digunakan secara efisien. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andayani, (2016). Dari hasil pengujian diperoleh bahwa

return on equity berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini menunjukkan bahwa ROE merupakan suatu ukuran bagi pemakai laporan keuangan untuk melihat kemampuan menghasilkan laba masa yang akan datang dari suatu perusahaan. Return On Equity (ROE) yang tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi, karena semakin tinggi pula tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Dari definisi dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa ketika nilai perbandingan antara laba bersih yang diperoleh dengan total ekuitas, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan. Namun ketidakmampuan ROE dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat sehingga ada sebagian aset yang menganggur dan tidak dapat digunakan secara efisien, sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil uji statistik dapat diketahui bahwa rasio *Leverage* berpengaruh terhadap perubahan laba. Menurut (Brigham 2013:142) *Leverage* atau solvabilitas merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat membiayai operasionalnya menggunakan pembiayaan utang (total hutang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan, dengan asumsi semakin rendah hutang perusahaan maka laba yang dihasilkan perusahaan tinggi.

Perubahan laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Hanafi, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Silvia, 2012) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Semakin tinggi *leverage* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *leverage* yang tinggi menunjukkan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil daripada kewajiban perusahaan atau adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosyana, (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perubahan laba, karena apabila peningkatan utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, maka *leverage* dapat meningkatkan laba perusahaan

Dari definisi dan penelitian terdahulu peneliti menyimpulkan bahwa rasio *leverage* yang semakin tinggi maka perubahan laba perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi utang dibandingkan modal sendiri. Dominasi atas utang tentunya memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Keuntungan perusahaan akan semakin berkurang sebab digunakan untuk membayar bunga dari hutangnya tersebut. Namun sebaliknya apabila peningkatan utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dalam meningkatkan laba perusahaan.

KESIMPULAN

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, ketika nilai dari perbandingan antara aset lancar dan utang lancar itu tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang tersebut, namun dalam suatu kondisi yang dilihat dari perusahaan bukan hanya dari tingkat likuiditas yang tinggi saja tetapi manajemen perusahaan menginginkan suatu perubahan laba yaitu salah satunya dengan menurunkan kewajiban sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai perusahaan untuk penentuan pengambilan keputusan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, ketika nilai perbandingan antara laba bersih yang diperoleh dengan total ekuitas, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dapat

dihasilkan perusahaan. Namun ketidakmampuan ROE dalam memprediksi perubahan laba sangat dimungkinkan karena sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat sehingga ada sebagian aset yang menganggur dan tidak dapat digunakan secara efisien, sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal.

3. Leverage berpengaruh terhadap perubahan laba, ketika rasio leverage yang semakin tinggi maka perubahan laba perusahaan akan mengalami penurunan. Hal ini memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi utang dibandingkan modal sendiri. Dominasi atas utang tentunya memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Keuntungan perusahaan akan semakin berkurang sebab digunakan untuk membayar bunga dari hutangnya tersebut. Namun sebaliknya apabila peningkatan utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dalam meningkatkan laba perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D., H. dan M. (2013). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedua). EKONISA.
- Agustina & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2, 1–15.
- Andayani, M. (n.d.). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ariani, D. S., & Budiarti, A. (n.d.). Pagaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bei Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ABSTRACT.
- Brigham, & H. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan . *Jurnal Neraca*, 16, 40–57. Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hanafi M.M dan Halim A. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat). Hanafi, M. M. dan H. A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Upp Stim YKPN. Kasmir. (2012a). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu).
- Oktanto, D., & Nuryatno, M. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008 -2011. 1, 3308-undefined.
- Omega, B., Pratama, R., & Titik, F. (N.D.). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, And Net Profit Margin Toward Profit Changes (Study On Property And Real Estate Companies Which Are Listed In Indonesian Stock Exchange Periods 2011-2013).
- Rosyana, D. (n.d.). Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sjahrial, D. & D. P. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media.